ISSN 2798-2947 (cetak) **ISSN 2798-3749 (online)**

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATA PELAJARAN IPS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIIIB DI SMP NEGERI 3 TANJUNGANOM TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Drs. JOKO HARSONO, M.Si.
SMP Negeri 3 Tanjunganom

ABSTRAK

Pembelajaran dengan penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* perlu diterapkan dan dilaksanakan pada mata pelajaran IPS di kelas VIII, mengingat berbagai masalah berikut : 1) Guru IPS belum pernah menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa belum ada peningkatan yang positif, 2) Sebagian besar materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa lebih ditekankan pada metode ceramah, dan metode tugas, serta tanya jawab, dan belum adanya inovasi pembelajaran yang bersifat kontruktif dan pengembangan, 3) Tidak semua guru IPS memahami dengan baik pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Tujuan penelitian ini adalah : a) Ingin mengatahui Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII – Bdi SMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/202 sebelum guru menerapkan metode CTL , b) Ingin mengatahui Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII – Bdi SMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/2020 setelah guru menerapkan metode *CTL*. Dari hasil observasi dan evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Prestasi Belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebelum guru menerapkan metode CTL mencapai nilai rata – rata 80 dengan kategori kurang baik, 2) Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa Kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/2020 setelah guru menerapkan metode CTL mencapai nilai rata – rata 81 dengan kategori baik (B). Hal ini berarti ada peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan penerapan *Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Kata-kata kunci : metode *contextual teaching and learning (CTL)*, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman peneliti semenjak menjadi guru di SMP Negeri 3 Tanjunganom yang permasalahan paling mendasar antara lain adalah : 1) Jam efektif pembelajaran hanya berlangsung 4 jam per minggu, sementara materi yang dikembangkan dalam IPS selain IPS, juga ada ekonomi, geografi dan juga sosiologi, 2) Media, dan alat peraga mata pelajaran IPS yang tersedia sangat terbatas, dan masih jauh dari harapan, akibatnya keterlaksanaan pembelajaran menjadi sangat terbatas, 3) Kurikulum 2013 (K-13) pada mata pelajaran IPS yang diterapkan sekarang ini belum mampu menjembatani pelaksanaan pembelajaran secara utuh dan berkualitas sehingga standar kompetensi bahan kajiannya belum mampu diaplikasikan secara nyata disekolah, 4) Belum semua guru IPS memperoleh pelatihan, pembelajaran *Contextual*, sehingga strategi dan metode mengajar yang diterapkan dalam pembelajaran sehari – hari cenderung bersifat konvensional dan tradisional, akibatnya berpengaruh negative terhadap prestasi belajar siswa yang ditandai dengan tidak mampunya siswa mencapai nilai terendah dari KKM atau n < 75 dan presentase ketuntasan hasil belajarnyapun juga rendah atau n < 75.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sebagai guru IPS di SMP Negeri 3 Tanjunganom terdorong keinginan untuk menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran. Diharapkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS akan meningkat.

Bertumpu pada hal diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan dengan memilih judul "Penerapan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Mata Pelajaran IPS Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganom Tahun Pelajaran 2019/2020"

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Prestasi Belajar Siswa kelas VIII - B di SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran IPS sebelum guru menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ?
2. Bagaimanakah Prestasi Belajar Siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganom tahun pelajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran IPS sebelum guru menerapkan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganm tahun pelajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran IPS sebelum guru menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa kelas VIII – B di SMP Negeri 3 Tanjunganomtahun pelajaran 2019/2020 Pada Mata Pelajaran IPS setelah guru menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : a) Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. b) Dapat mendorong siswa membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dngan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari – hari. c) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. d) Dapat terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui pembentukan diri yang beragam dari konteks lingkungan pribadi, sosial dan budayanya sebagaimana dikembangkan pada mata pelajaran IPS.

Bagi Guru : a) Dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengimplementasikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL).* b) Dapat melaksanakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan sungguh – sungguh sesuai dengan kemampuannya, kemampuan siswa dan kemampuan sekolah. c) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. d) Dapat meningkatkan strategi dan metode mengajar yang inovatif dengan pendekatan Contextual

Bagi Kepala Sekolah : a) Sebagai *policy* terhadap para guru untuk menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam kegiatan pembelajaran. b) Sebagai *policy* dalam motivasi kerja para guru untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL).* b) Sebagai *policy* dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran.

Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran *Contextual* atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari. (Tim Penyusun, 2008 : 17).

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah pembelajaran yang terjadi dan berhubungan dengan alat dengan pengalaman sebenarnya. Istilah lain dari pendekatan ini antara lain: "Experient learning, read wold education, active learning and learner centered intruction" (Tim Penyusun, 2008: 18)

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 787) prestasi belajar diartikan sebagai "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru".

Sementara itu, Sumartono (1971 : 1B) mengartikan prestasi belajar sebagai "suatu nilai

yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada suatu saat tertentu".

METODOLOGI PENELITIAN

Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP NEGERI 3 Tanjunganom, mata pelajaran IPS. Dan sebagai Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII – B semester genap tahun pelajaran 2019 / 2020 dengan jumlah 32 siswa, terdiri dari 17 siswa putra dan 15 siswa putri. Penelitian dilaksanakan pada 7 Pebruari 2020 sampai dengan 9 Maret 2020.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui 3 siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII – B dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL).*

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa sumber, yakni : siswa, guru teman sejawat yang juga bertindak sebagai kolaborator.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini melalui : a) Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa. b) Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL).* c) Diskusi : antar guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tes, observasi, dan diskusi sebagai berikut : a) Tes : menggunakan instrumen / butir soal untuk mengukur prestasi belajar siswa. b) Observasi : menggunakan lembar Observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam PBM mata pelajaran IPS. c) Diskusi : menggunakan lembar hasil pengamatan.

Analisis Data

Data dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan ini pembelajaran IPS dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana berikut ini

Siklus Pertama (dua pertemuan)

Siklus 1 terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*planning),* pelaksanaan *(acting*), pengamatan *(observing*), dan refleksi *(reflecting),* serta *Replanning*, berikut ini:

Perencanaan (*Planning*) : 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and learning* (CTL). 2) Membuat RPP dengan pembelajaran kelompok yang menggunakan menerapkan metode *Contextual Teaching and learning* (CTL). 3) Membuat bahan diskusi. 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas. 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan (*Acting*). Pada awal pelaksanaan siklus pertama, belum sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan : 1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar bersama dalam satu kelompok. 2) Sebagian siswa belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut : 1) Guru memberi penjelasan kepada siswa, mengenai kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikut

sertaan setiap siswa dalam kelompok. 2) Guru membantu kelompok – kelompok yang belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pada akhir siklus 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan : 1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok. 2) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). 3) Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)memiliki langkah – langkah tertentu.

Observasi dan Evaluasi *(Observation andEvaluation)* : 1) Hasil Observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus 1, memperoleh skor 102 dari skor maksimal 130, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam PBM IPS dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* masih rendah, karena hanya mencapai prosentase rata – rata 64%. 2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama juga masih tergolong rendah dengan perolehan skor 17 atau B8% sedangkan Skor maximum nya adalah 25. Hal ini terjadi karena, guru lebih banyak ceramah dengan berdiri didepan kelas dan kurang memberikan pengarahan, bimbingan kepada siswa di masing – masing kelompok. 3) Hasil Prestasi belajar siswa pada siklus 1 setelah pembelajaran menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilihat berikut ini : 1 siswa mendapat nilai 64; 1 siswa mendapat nilai 65; 3 siswa mendapat nilai 68; 2 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 72; 2 siswa mendapat nilai 73; 1 siswa mendapat nilai 74; 6 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 76; 3 siswa mendapat nilai 77; 7 siswa mendapat nilai 78; 1 siswa mendapat nilai 80; 1 siswa mendapat nilai 81. Rata-rata 74.

Prestasi belajar siswa di kelas VIII – Bpada siklus pertama, mengalami peningkatan yang sebelumnya (sebelum pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi 74, ini berarti naik secara signifikan yaitu 14 angka.

Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*). Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut : 1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Mereka merasa kesulitan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 64%. 2) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 68%. 3) Prestasi belajar siswa berdasar Hasil Ulangan Harian pada siklus pertama, mengalami peningkatan yang sebelumnya 60 (sebelum pembelajaran menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi 74, ini berarti naik secara signifikan yaitu 14 angka. 4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar (masih suka bermain, mengganggu teman). 5) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus ke 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut : Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya, Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, Memberi penghargaan/pujian (*reward*) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

Siklus 2 (tiga pertemuan)

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari perencanaan *(planning*), pelaksanaan (*acting),* observasi (*observing),* dan refleksi (*reflection)* serta replanning.

Perencanaan (*Planning*). Planning pada siklus kedua, berdasarkan replanning siklus pertama, yaitu : 1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam

belajar dan bekerja dalam kelompoknya. 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. 3) Memberi penghargaan atau pujian *(reward*). 4) Membuat perangkat pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan *(Acting*) : 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan lembar tugas kerja akademik dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran IPS KD 5.1 dan 5.2 yang telah diberikan melalui diskusi sesama teman dalam satu kelompok. 2) Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain. 3) Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sudah mulai tercipta didalam kelas.

Observasi dan Evaluasi *(Observation andEvaluation)* : 1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus 2, memperoleh skor 116 dari skor maksimal 160, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam PBM IPS dengan menerapkanmetode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah ada peningkatan, karena telah mencapai prosentase rata – rata 73%. Sudah lebih baik daripada siklus 1. 2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 2, tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 19 atau 76%. 3) Hasil Prestasi belajar siswa di kelas VIII – B pada siklus kedua, tampak sebagai berikut : 3 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 71; 6 siswa mendapat nilai 75; 3 siswa mendapat nilai 76; 2 siswa mendapat nilai 77; 4 siswa mendapat nilai 78; 2 siswa mendapat nilai 79; 3 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 82; 1 siswa mendapat nilai 83; 1 siswa mendapat nilai 84; 3 siswa mendapat nilai 85; dan 1 siswa mendapat nilai 89. Rata-rata 77.

Prestasi belajar siswa pada siklus 2 juga mengalami peningkatan yaitu yang sebelumnya (pada siklus 1) 74 menjadi 77, ini berarti naik 3 angka.

Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replaning*). Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 ini adalah sebagai berikut : 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kelompok dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi pada teman – teman dalam kelompoknya dengan hasil kerja baik. 2) Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat secara signifikan yaitu dari 64% pada siklus pertama, menjadi 73% pada siklus kedua. 3) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya suasana pembelajaran dengan penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 68% pada siklus pertama, menjadi 76% pada siklus ke dua. 4) Meningkatnya Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari rata – rata nilai ulangan harian dari B0 sebelum pembelajaran dengan penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). menjadi 77 pada siklus kedua, setelah pembelajaran menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Siklus 3 (dua pertemuan)

Perencanaan (*Planning*). Planning pada siklus 3 berdasarkan *replanning* siklus 2, yaitu : 1) Memberikan motivasi kepada masing – masing kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). 2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan. 3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian (*reward*) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik. 4) Membuat perangkat pembelajaran untuk diskusi kelompok dengan menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning.*

Pelaksanaan *(Acting*) : 1) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran kelompok dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing – masing telah menunjukkan kekompakkan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok. Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM. 2) Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain. 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta

Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*). Hasil Observasi selama siklus ketiga, dapat dilihat seperti dibawah ini : 1) Hasil Observasi aktivitas siswa dalam PBM IPSpada siklus 3 memperoleh skor 129 dari skor maksimal 160, hal ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu dari 73% pada siklus kedua menjadi 81% pada siklus ketiga. 2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus ketiga, tergolong tinggi. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari siklus kedua. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 20 atau 80%. 3) Hasil Prestasi belajar siswa di kelas VIII – B Penerapan Metode CTL Pada Siklus 3 adalah : 2 siswa mendapat nilai 77; 6 siswa mendapat nilai 78; 3 siswa mendapat nilai 79; 5 siswa mendapat nilai 80; 4 siswa mendapat nilai 82; 4 siswa mendapat nilai 83; 1 siswa mendapat nilai 84; 3 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai 87; dan 2 siswa mendapat nilai 88. Rata-rata 81. Prestasi belajar siswa pada siklus 3 juga mengalami peningkatan yaitu dari 77 (hasil dari siklus kedua) menjadi 81, naik 4 angka.

Refleksi (*reflecting*). Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke 3 ini adalah sebagai berikut : 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara lebih baik. Siswa telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus kedua menjadi 81% pada siklus ketiga. 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). 3) Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 7B% pada siklus kedua menjadi 80% pada siklus ketiga. 4) Meningkatnya Prestasi belajar siswa berdasar rata – rata nilai ulangan Harian dari B0 sebelum melaksanakan pembelajaran penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menjadi 81 pada siklus ketiga setelah pembelajaran menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL),

Pembahasan

Hasil penelitian dari siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM, kegiatan guru dalam PBM, dan hasil ulangan harian pada materi IPS KD 5.1 dan 5.2. selalu mengalami penungkatan.

Peningkatan aktivitas siswa selama PBM dari siklus pertama sampai siklus ketiga dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL),menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara lebih baik. Siswa telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari B4% pada siklus pertama,

menjadi 73% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 81% pada siklus ketiga.

Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dalam PBM selalu meningkat dari 68% pada siklus pertama, meningkat menjadi 76% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus ketiga.

Demikian juga meningkatnya Prestasi belajar siswa dari 60 sebelum penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menjadi 74 pada siklus 1, kemudian meningkat menjadi 77 pada siklus 2, dan menjadi 81 pada siklus 3 setelah penerapan metoce *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dari data diatas menjelaskan bahwa Prestasi belajar siswa dalam PBM IPS sudah mengarah ke pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil prestasi siswa meningkat dari rata – rata nilai 60 sebelum penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), kemudian menjadi 74 pada siklus pertama, menjadi 77% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 81% pada siklus ketiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada peningkatan Prestasi belajar siswa di kelas VIII – BSMP Negeri 3 Tanjunganom semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran IPS dengan penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mencapai nilai rata – rata 81 pada siklus 3, yang sebelum penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hanya 60.

Dari hasil Observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam PBM yang pada siklus 1 rata – rata hanya B4% menjadi 73% pada siklus 2 dan meningkat lagi menjadi 81% pada siklus 3.

Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok mencapai kesempurnaan setelah siklus 3. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah terbiasa dengan belajar dalam kelompok.

Peningkatan kemampuan mengajar guru dengan menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat diimplementasikan kesemua pokok bahasan pada mata pelajaran IPS.

Saran

1) Agar aktivitas dan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan / tuntas maka perlu ditambah sarana penunjang seperti : buku paket atau buku-buku referensi yang relevan dan alat yang sesuai dengan pembelajaran IPS.
2) Agar pembelajaran IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hendaknya guru IPS – IPS menerapkan metode pembelajaran Contextual dengan komponen inquiri
3) Dalam memberikan tugas kepada siswa sebaiknya guru memperhatikan kemampuan para siswanya
4) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran yang lain.
5) Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru selalu bersikap ramah, penuh perhatian terhadap siswa, memberikan tanggapan positif terhadap semua jawaban siswa, serta menentukan strategi belajar mengajar dengan baik dan meningkatkan penguasaan materi
6) Dalam melaksanakan penelitian tindakan, agar materi berikutnya tidak kekurangan waktu sebaiknya digabungkan dalam penelitian juga

DAFTAR PUSTAKA

Ali Idrus. 2009. *Manajemen Pendidikan Global. Visi, Aksi & Adaptasi*. Jakarta : GP Press.

Aqib, Zainal 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya

Aqib, Zainal.2009. *Pengembangan Profesi Guru dan Pengawas SekolahDengan Penelitian Tindakan Kelas / Sekolah*. Bandung : Yrama Widya

B. Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses BelajarMengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Etty Indriati. 2005. *Menulis Karya Ilmiah. Artikel, Skripsi, Tesis, danDisertasi.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

H. Martinis Yamin. 2005. *StrategiPembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta : GP Press.

Melvin L. Silberman (Edisi Revisi). 2009. *Active Learning*. 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung : Nusamedia

Muh. Nurdin.2008. *Mari Belajar IPS SMP/MTs Kelas VII*.Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional

Sanusi Fattah. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII –bse*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sarson W. Dj. Pomalato. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Romm ActionResearch).* Gorontalo : STKIP.

Suprijono. Agus. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Negeri Surabaya.